BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengenalan Pensiun Janda/Duda

2.1.1 Pengertian Pensiun, Janda/Duda dan Sifatnya

Pensiun adalah suatu penghasilan yang diterima setiap bulan oleh seorang mantan Pegawai Negeri Sipil yang tidak dapat bekerja untuk membiayai hidupnya, agar tidak terlantar apabila tidak berdaya lagi untuk mencari penghasilan lain.

Yang dimaksud dengan Janda ialah istri sah menurut hukum dari pegawai negeri atau penerima pensiun pegawai yang meninggal dunia. Adapun duda ialah suami sah menurut hukum dari pegawai negeri wanita atau penerima pensiun pegawai wanita yang meninggal dunia

Sesuai dengan sifatnya pensiun diberikan sebagai :

1. Jaminan hari tua.
2. Penghargaan atas jasa-jasa pegawai negeri sipil selama bertahun-tahun bekerja dalam dinas pemerintahan
3. Agar tidak ada diskriminasi antara hak pegawai pria maupun pegawai wanita.

2.1.2 Hak Atas Pensiun

1. Apabila pegawai negeri atau penerima pensiun pegawai meninggal dunia, maka istri-istrinya untuk pegawai negeri pria atau suaminya, untuk pegawai negeri wanita yang sebelumnya telah terdaftar pada kantor urusan pegawai, berhak menerima pensiun janda atau pensiun duda.

2. Apabila pegawai negeri atau penerima pensiun pegawai yang beristri/bersuami meninggal dunia sedangkan tidak ada istri/suami yang terdaftar sebagai yang berhak menerima pensiun janda/duda, maka dengan menyimpang dari ketentuan tersebut, pensiun janda/duda diberikan kepada istri/suami yang ada pada waktu ia meninggal dunia. Dalam hal pegawai negeri atau penerima pensiun pegawai pria termaksud diatas beristri lebih dari seorang, maka pensiun termaksud diberikan kepada istri yang ada waktu itu paling lama & tidak berputus-putus nikahnya.

2.1.3 Tunjangan Keluarga, Tunjangan Kematian Dan Lain-Lain Tunjangan

Dalam hal pensiun janda/duda diberikan tunjangan kelurga dan kematian dan tunjangan-tunjangan umum atau bantuan-bantuan umum lainnya menurut ketentuan-ketentuan yang berlaku bagi pegawai negeri.

Adapun yang dimaksud dengan tunjangan umum dan bantuan umum ialah tunjangan atas bantuan yang pemberiannya tidak tergantung dari jabatan atau pekerjaan, melainkan diberikan dalam rangka kesejahteraan cq jaminan sosial pegawai negeri.

2.1.4 Yang Berhak Memberi Pensiun

1. Pemberian pensiun pegawai, pensiun janda/duda ditetapkan oleh pejabat yang berhak memberikan pegawai yang bersangkutan, di bawah pengawasan & koordinasi kepala kantor urusan pegawai.
2. Selama pejabat yang berhak memberhentikan pegawai yang bersangkutan belum dapat melaksanakan tugas dengan bagaimana semestinya, tugas ini dilakukan oleh kepala kantor urusan pegawai.

2.1.5 Mulainya Pemberian Pensiun Janda/Duda

Pensiun janda/duda atau bagian pensiun janda/duda diberikan mulai bulan berikutnya pegawai negeri atau penerima pensiun pegawai yang bersangkutan meninggal dunia atau mulai bulan berikutnya hak atas pensiun janda/duda bagian pensiun janda itu di dapat oleh yang bersangkutan. Bagi anak yang di lahirkan dalam batas waktu 30 hari setelah pegawai negeri/penerima pensiun pegawai meninggal dunia, pensiun janda diberikan mulai bulan berikutnya tanggal kelahiran anak itu.

2.1.6 Penetapan Kembali Pensiun Janda/Duda

Apabila penetapan pemberian pensiun janda/duda di kemudian hari ternyata keliru, maka penetapan tersebut di ubah sebagaimana mestinya dengan surat keputusan baru yang memuat alasan perubahan itu, akan tetapi kelebihan bagian pensiun janda/duda yang mungkin telah di bayarkan tidak di pungut kembali.

2.1.7 Pembatalan Pensiun Janda/Duda

Pensiun janda/duda yang di berikan kepadanya yang tidak mempunyai anak, di batalkan jika janda/duda yang bersangkutan nikah lagi, terhitung dari bulan berikutnya perkawinan itu di langsungkan.

Apabila kemudian khusus dalam hal janda perkawinan termaksud terputus, maka terhitung dari bulan berikutnya kepada janda yang bersangkutan di berikan lagi pensiun janda/bagian pensiun janda yang telah di batalkan, atau jika lebih menguntungkan kepadanya di berikan pensiun janda yang dapat di perolehnya karena perkawinan terakhir.

2.1.8 Hapusnya Pensiun Pegawai Negeri atau Pensiun Janda/Duda

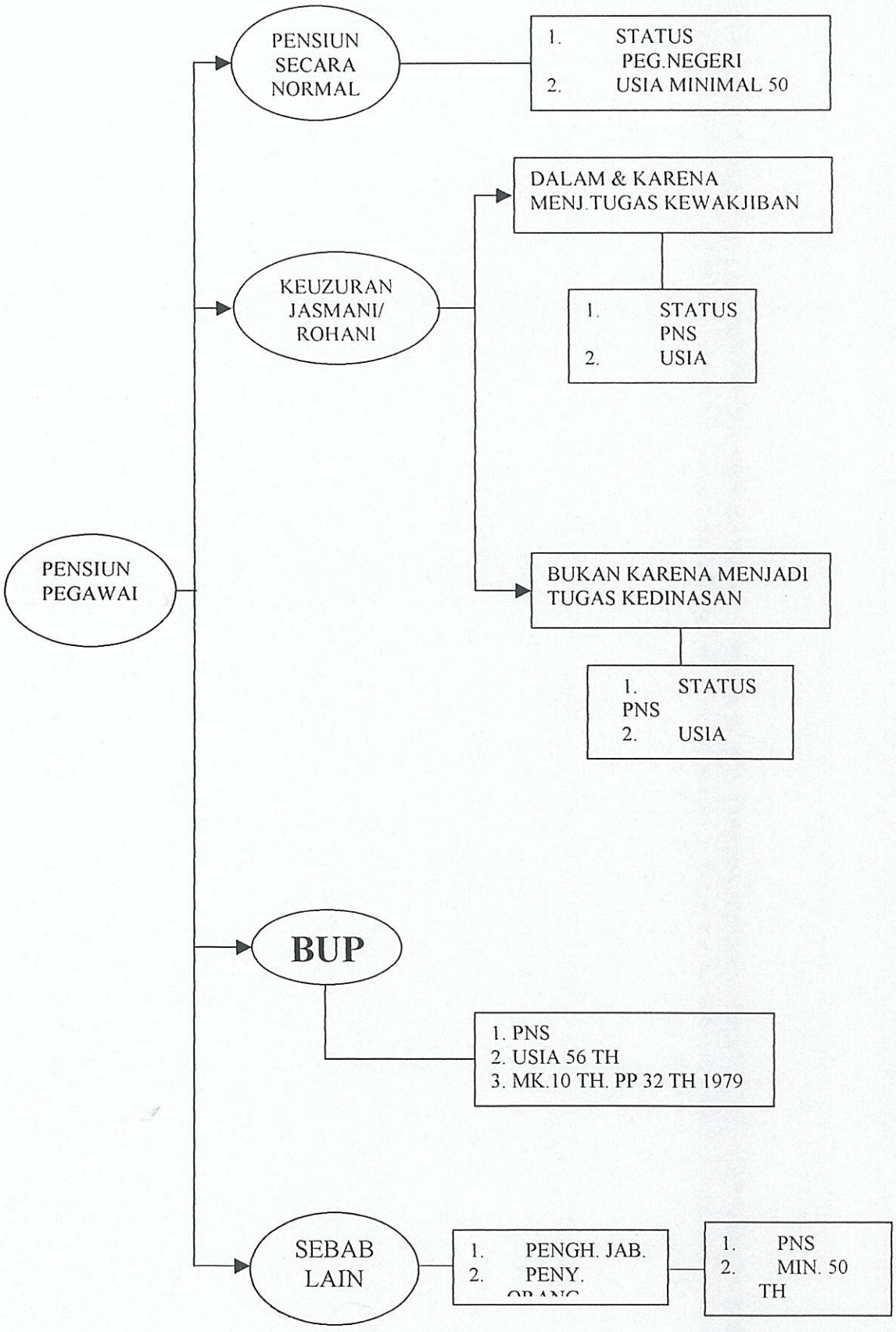
Hak untuk menerima pensiun janda/duda di hapus jika penerima pensiun pegawai tidak seijin pemerintah menjadi anggota tentara atau pegawai negeri suatu negara asing. Penerima pensiun pegawai negeri atau pensiun janda/duda menurut keputusan pejabat atau pegawai negara yang berwenang di nyatakan salah melakukan tindakan atau terlibat dalam suatu gerakan yang bertentangan dengan kesetiaan terhadap negara dan haluan negara yang berdasarkan pancasila.Ternyata bahwa keterangan-keterangan yang di ajukan sebagai bahan untuk penetapan pemberian pensiun pegawai atau pensiun janda/duda tidak benar, dan bekas pegawai negeri atau janda/duda atau anak yang bersangkutan sebenarnya tidak berhak di berikan pensiun.

2.1.9. Masa Kerja Pensiun

NO	JENIS MASA KERJA	PERHITUNGAN MASA KERJA	KETERANGAN
1	2	3	4
1	(1) PNS, termasuk pegawai, bulanan, harian dan CV	Penuh seluruhnya	Pasal, 6 ayat (1) Huruf (a) UU. No. 11 th. 1969
	(2) Anggota ABRI	Sda	Pasal, 6 ayat (1) Huruf (b) UU. No. 11 th. 1969
	(3) Pegawai perusahaan bank negara termasuk pegawai bulanan dan harian	Sda	Pasal, 6 ayat (1) Huruf (c) UU. No. 11 th. 1969
	(4) Masa kerja sebagai veteran, pemb. Kemerdekaan RI	Sda	Sda
	(5) Pegawai sekolah, partikelir bersubsidi	Sda	Pasal, 6 ayat (1) Huruf (g)

			UU. No. 11 th. 1969
2	Waktu menj. Kewajiban negara dalam ked. Lain sebagai pegawai negeri	Max. 10 tahun dengan keterangan pada saat pembayaran yang bersangkutan sekurangnya telah bekerja sebagai pegawai negeri selama lima tahun terus menerus	Pasal, 6 ayat (3) UU. No. 11 th. 1969
3	Pegawai badan swasta	Penuh seluruhnya dengan keterangan pada saat pembayaran yang bersangkutan badan tersebut. Telah dilebur menjadi badan pemerintah.	Pasal, 1 ayat (1) Huruf (b) UU. No. 11 th. 1960
4	Pegawai swasta	Max. 10 tahun pada pembayaran yang bersangkutan telah bekerja 10 tahun, peg. Negeri terus menerus.	Pasal, 1 ayat (1) Huruf (d) UU. No. 11 th. 1960
5	Mk. Khusus (1) peg. RI 17-8-1945 s/d 31-12-1949 (2) sebagai veteran RI pejuang kemerdekaan (3) sebagai tentara pelajar Indonesia pada masa perjuangan politik	Dihitung 2 kali dengan keterangan tidak pernah mendaftarkan/bekerja pada pem. Vederal Sda Sda	Pasal, 1 ayat (1) UU. No. 11 th. 1969 Sda Sda

2.1.10. Pensiun Pegawai



2.2 Pengenalan Pascal

2.2.1 Pengertian Pascal

Turbo Pascal merupakan program compiler yang sangat baik untuk belajar pemograman karena sifatnya yang sangat struktur dan prosedural, serta penting untuk dipelajari dan di kuasai oleh siapa saja yang berkecimpung di dunia komputer. Pascal adalah bahasa tingkat tinggi yang orientasinya pada segala tujuan, bahasa ini dirancang oleh Prof. Niklaus Wirth dari technical university di Zurich, Switzerland. Turbo pascal adalah versi bahasa pascal yang paling popular dan paling banyak digunakan compiler turbo pascal banyak digemari karena bersifat interaktif. Bahasa pascal merupakan bahasa pemograman professional juga merupakan sarana yang sangat ideal untuk mengembangkan program-program pascal. Paket turbo pascal meliputi beberapa fasilitas pemrograman yang sangat berkaitan :

Perpustakaan unit yang menyediakan sejumlah besar prosedur dan fungsi yang dapat digunakan dalam berbagai program.

1. Compiler yang menghasilkan program bahasa mesin yang cepat dari kode pascal.
2. Debuger yang memungkinkan untuk menelusuri penampilan program baru demi baris, meneliti perubahan nilai variabel dan ekspresi sewaktu penampilan berlangsung.
3. Fasilitas lingkungan pengembangan dalam bentuk menu yang memadukan elemen dalam memperlancar proses penyuntingan, pengujian dan penyempurnaan program pascal
4. Dukungan grafik dan animasi yang sangat professional

2.3 Type Data Dalam Pascal

Jika kita menggunakan variabel di dalam program pascal , maka variabel tersebut harus di deklarasikan terlebih dahulu. Pada waktu mendeklarasikan suatu variabel, maka kita harus menentukan type dari datanya, type dari data ini menunjukan suatu nilai yang dapat digunakan oleh variabel bersangkutan. Dalam pascal terdapat type standar, type data terdefinisi type data terstruktur dan type data penunjuk.

Penyusun akan menjelaskan mengenai type data standar yang ada dalam turbo pascal yaitu type data integer, type data numerik real, type data karakter, type data string, type data boolean, type data pointer, type data ordinal.

2.3.1. Tipe Data Integer

Tipe data integer merupakan nilai bilangan bulat baik desimal maupun heksa desimal. Turbo pascal menyediakan beberapa macam type data integer yang masing-masing mempunyai jangkauan nilai yang berbeda seperti tabel berikut :

Type	Ukuran memori (byte)	Jangkauan nilai	
Byte	1	0	225
String	1	-128	127
Integer	2	-32768	32767
Word	2	0	65535
Logint	4	-2147483648	217483647

2.3.2. Type Data Numerik Real

Type data numerik real mempunyai jangkauan dari ie-38 sampai dengan ie+38, e menunjukan nilai 10 pangkat, nilai konstanta numerik real mempunyai memori sebesar 6 byte

2.3.3. Type Data Karakter

Type data karakter berupa sebuah karakter yang ditulis diantara tanda petik tunggal, seperti misalnya 'a','a','!','%' dan sebagainya penggunaan variabel untuk menyimpan data type karakter ini harus dideklarasikan dengan type char.

2.3.4 Type Data Pointer

Type data pointer adalah suatu variabel yang berisi alamat dimemori dimana suatu data disimpan, bukunya berisi data itu sendiri dengan kata lain pointer akan menunjukan letak dari data memori

2.3.5 Type Data Ordinal

Type data yang merupakan subset dari type data sederhana, type data sederhana ini sendiri adalah semua yang termasuk type data ordinal adalah : type data standar, type data yang didefinisikan sendiri.

2.3.6 Type Data String

Merupakan gabungan darikarakter yang terletak diantara tanda Petik tunggal, nilai data string akan menempati memori sebesar banyaknya karakter string ditambah dengan satu byte bila panjang dari suatu string didalam deklarasi variabel tidak disebutkan maka dianggap panjangnya adalah 256 karakter

2.3.7 Type Data Boolean

Type data boolean mempunyai dua nilai yaitu true dan false kita dapat mendeklarasikan suatu variabel dengan type data boolean dan mengisi variabel tersebut dengan nilai data true dan false

2.4 Operator Pascal

Tanda operasi (operator) didalam bahasa pascal dikelompokkan ke dalam 9 kategori,yaitu:

2.4.1. Assignment operator

Assignment operator (operator pekerjaan) menggunakan symbol titik dua diikuti oleh tanda sama dengan (: =).

assignment operator

A : = b ;

2.4.2 Binary Operator

Disebut dengan binary operator (tanda operasi biner) karena operator ini digunakan untuk mengoperasikan dua buah operand. Operand dapat berbentuk konstanta ataupun variabel. Operator ini digunakan untuk operasi aritmatika yang berhubungan dengan nilai type data integer dan real.

Tabel Binary Operator

OPERATOR	OPERASI	TYPE OPERAND	TYPE HASIL
*	Perkalian	Real, Real Integer, Integer Real, Integer	Real Integer Real
DIV	Pembagian Bulat	Integer,Integer	Integer

/	Pembagian Real	Real, Real Integer, Integer Real, Integer	Real Real Real
Mod	Modus (Sisa Pembagian)	Integer,Integer	Integer
+	Pertambahan	Real, Real Integer, Integer Real, Integer	Real Integer Real
-	Pengurangan	Real, Real Integer, Integer Real, Integer	Real Integer Real

2.4.3 Unary Operator

Disebut dengan unary operator karena operator ini hanya menggunakan sebuah operand saja. Unary operator dapat berupa unary minus dan plus. Unary minus adalah operator yang berupa tanda minus yang hanya digunakan pada sebuah numerik operand saja, untuk menunjukkan nilai negatif baik pada operan numerik real, maupun numerik integer. Unary plus adalah operator untuk memberi tanda plus.

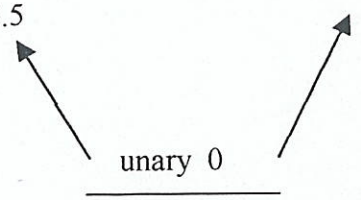
Contoh :

-5

-7 a + (- b)

-2.5 a + (+ b)

+2.5



2.4.4 Bitwise Operator

Bitwise operator digunakan untuk operasi bit per bit pada nilai integer

Tabel bitwise operator

OPERATOR	OPERASI	TYPE OPERRASI	TYPE HASIL
NOT	Bitwise Negation	Integer	Integer
AND	Bitwise AND	Integer	Integer
OR	Bitwise OR	Integer	Integer
XOR	Bitwise XOR	Integer	Integer
SHL	Shift Left	Integer	Integer
SHR	Shift Right	Integer	Integer

Keterangan

- Operator not " digunakan untuk pembalikan bitwise, yaitu nilai bit 1 menjadi bit 0 sebaiknya nilai bit 0 menjadi bit 1
- And " digunakan untuk membandingkan dua buah elemen, hasilnya akan benar bila keduanya benar. Bila logika benar diberi symbol 1 2, logika salah diberi symbol 0, maka hubungan operator and tampak pada tabel berikut ini :

Tabel :

A	B	A AND B
1	1	1
1	0	0
0	1	0
0	0	0

- Or digunakan untuk membandingkan dua buah elemen, hasilnya akan benar bila salah satu / keduanya benar. Bila logika benar diberi symbol 1 dan logika salah diberi symbol 0, maka hubungan operator or tampak pada tabel berikut ini :

A	B	A AND B
1	1	1
1	0	1
0	1	1
0	0	0

- XOR digunakan untuk membandingkan dua buah elemen, hasilnya akan benar bila salah satu atau bedanya benar. Bila logika benar diberi symbol satu dan logika salah diberi symbol 0, maka hubungan operator OR tampak pada tabel berikut ini :

A	B	A AND B
1	1	0
1	0	1
0	1	1
0	0	0

- SHL, digunakan untuk menggeser (shift) sejumlah bit ke kiri (left) dengan nilai bit 0.

  Contoh :

```
Begin
  Writeln (5 SHL 6) ;
End
```

- SHR, digunakan untuk menggeser (shift) sejumlah bit kekanan (right) dengan nilai bit 0.

  Contoh :

```
Begin
  Writeln ( 100 SHR 6) ;
End
```

2.4.5. Relational Operator

Digunakan untuk membandingkan hubungan antara dua buah operand dan akan didapatkan hasil type boolean yaitu true and false.

Tabel Operator Hubungan

OPERATOR	OPERASI
=	Sama Dengan
<>	Tidak sama dengan
>	Lebih besar dari
.> =	Lebih besar sama dengan dari
<	Lebih kecil dari
< =	Lebih kecil dari sama dengan dari
IN	Seleksi dari anggota himpunan

2.4.6. Logical Operator

Terdapat empat buah logical operator yaitu NOT AND OR dan XOR. Bentuk operator ini sama dengan Bitwise operator, tetapi penggunaanya lain. Logical Operator bekerja dengan logika yaitu true dan false.

Contoh :

```
Begin
        Writeln (Not True );
        Writeln (Not False);
        Writeln (True And False);
        Writeln (True Or False);
        Writeln (True Xor False);
End
```

2.4.7 Address Operator

Turbo pascal memberikan 2 buah operator khusus yang berhubungan dengan alamat (address) di memori yaitu address operator dan indirection operator

(^). Operator akan menghasilkan alamat dari suatu nilai variabel dan operator akan memberikan nilai di alamat yang akan ditunjukan.

2.4.8 Set Operator

Digunakan untuk operasi himpunan.

Operator	Operasi
+	Union
-	Perbedaan himpunan
*	Perkalian himpunan

2.4.9 String Operator

Digunakan untuk operasi string. Hanya ada sebuah operator yaitu operator + yang digunakan untuk menggabungkan dua buah nilai string.

2.5 Struktur Data Pascal

2.5.1 Type Larik

Larik atau rei adalah type terstruktur yang mempunyai komponen dalam jumlah yang tetap dan setiap komponen mempunyai lima data yang sama. Posisi masing-masing komponen dalam larik dinyatakan sebagai nomor indeks. Bentuk umum dari deklarasi type larik adalah :

Type pengenal = array [type indeks] of type;

Dengan pengenal : nama type data

Type indeks : type data untuk nomor indeks

Type : type data komponen

Parameter type indeks menentukan banyaknya komponen larik tersebut. Type indeks boleh berupa sembarang type ordinal kecuali longint dan sub jangkauan dari longint. Sebagai contoh, deklarasi:

Type vek = array [1..100] of integer ;

Menunjukan bahwa vek adalah type data yang berupa larik yang komponennya bertype integer dan banyaknya 100 buah. Deklarasi yang demikian ini di sebut sebagai vector. Jika type komponen juga berupa sebuah larik lain, akan kita peroleh larik dimensi banyak sebagai contoh, deklarasi

Type tgl = array [1..100] of array [1..5] of real ;

Menunjukkan bahwa tanggal adalah vektor yang terdiri dari 100 komponen, dengan type komponnennya adalah sebuah vektor lain yang mempunyai lima komponen dan bertype real. Bentuk ini juga sering disebut dengan larik dimensi dua atau tabel/matrix. Deklarasi diatas bisa disingkat menjadi:

Type tgl = array [1..100,1..5] of real ;

2.5.2 Type Rekaman

Sama halnya dengan larik, rekaman (record) adalah kumpulan data yang membedakan antara larik dengan rekaman adalah bahwa larik semua elemennya harus bertype sama, tetapi dalam rekaman setiap elemen bisa mempunyai type data yang berbeda satu sama lain.

Dalam aktifitas sehari-hari pemakaian rekaman lebih banyak digunakan dibanding dengan larik. Beberapa contoh pemakaian rekaman data akademis mahasiswa, rekaman gaji pegawai, persediaan barang dalam gudang dan lain-lain. Bentuk umum deklarasi rekaman adalah :

```
Type
    Pengenal = Record
          Nama field 1 = Type
          Nama field 2 = Type
          Nama field 3 = Type
          Nama field n = Type
        End
Atau dapat dituliskan. Sebagai berikut :
    Var
      Pengenal : Record
          Nama field 1 = Type
          Nama field 2 = Type
          Nama field 3 = Type
          Nama field n = Type
        End
```

2.5.3 Type Berkas

Berkas (file) adalah kumpulan sejumlah yang bertype data sama yang jumlahnya tidak tertentu, dan tidak biasanya tersimpan dalam sesuatu media penyimpanan luar. Jumlah komponen dalam berkas dapat ditambah jika diperlukan. Pengertian berkas analog dengan berkas simpanan arsip dalam lemari arsip yang setiap kali bisa ditambah, diambil untuk dibaca/juga di hapus karena tidak digunakan lagi.

Didalam pascal berkas penyediaan data yang nantinya akan digunakan oleh suatu program. Berkas dapat berupa disk file yang media penyimpanannya berupa cakram magnetis, kartu plong dan sejenisnya/berupa piranti logika selama ini kita gunakan yaitu dengan statement input dan output yang menunjukan piranti masukan keluaran standar (papan ketik dan layar tampilan).

Untuk mulai dapat menggunakan grafik maka prosedur standar initgraph harus disebutkan terlebih dahulu dengan sintak :

Initgraph

(Var Graph Driver : integer,

Var Graph Mode : integer

Driver path : string)

2.5.4 Type Pointer

Semua type data yang telah dijelaskan diatas, apabila digunakan untuk mendeklarasikan suatu perubah maka sifat perubah tersebut adalah perubah yang bersifat dinamis, yang juga disebut juga dengan pointer.

2.6 Alur Pemrograman Dalam Pascal

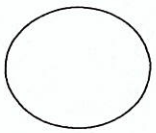
Program adalah kumpulan instruksi atau perintah yang disusun sedemikian rupa sehingga mempunyai urutan logika yang benar untuk menyelesaikan suatu persoalan.

Alur program pascal diawali dengan nama program, diikuti deklarasi piranti (diawali dengan kata unit), deklarasi label (diawali dengan kata label), konstanta (diawali dengan kata const), type data (diawali dengan kata type) dan deklarasi perubah dari program utama (diawali dengan kata var), prosedur-prosedur, fungsi-fungsi dan akhirnya bagian program utamanya sendiri.

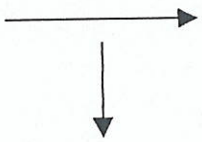
```
Program nama_program;                          {***nama program***}
Uses ...                                       {***deklarasi piranti***}
Label .....                                    {***deklarasi label***}
Const ....                                     {***deklarasi constanta***}
Type.....                                      {***deklarasi type data***}
Var .....                                      {***deklarasi perubah***}
Procedure satu;
Procedure dua;
Function tambahan;
Begin                          {*** awal program utama***}
.
< statement – statement dari program nama_program >
.
.
end .                          {*** akhir program utama***}
```

2.7 Flowchart

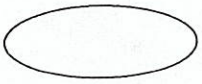
Flowchart merupakan diagram alir yang menggambarkan urutan logika dari suatu prosedur pemecahan masalah. Symbol – symbol flowchart tersebut diantaranya adalah:



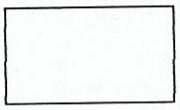
Conector atau konektor pada suatu halaman, digunakan sebagai penghubung dalam halaman



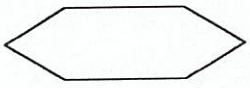
Direction of flow, digunakan sebagai penunjuk arah



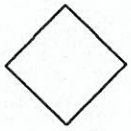
Start or and atau awal / akhir program, digunakan untuk menyatakan permulaan dan akhir proses program.



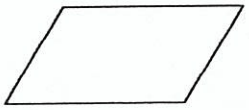
Proses, digunakan untuk pemberian harga awal,perhitungan / pemberian harga pada suatu veriabel menurut rumusan, mengubah harga variabel sesuai dengan harga variabel lain



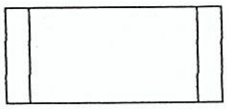
Predifined prosess atau pemberian nilai awal, digunakan untuk memberikan definisi awal proses.



Decision atau pengujian, digunakan untuk operasi perbandingan dan penentuan keputusan dalam program



Input Output, digunakan untuk operasi input / output dan juga untuk membaca dan menulis data



Keterangan